

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Minat Baca Karya Sastra Siswa

Data minat baca yang didapat kemudian dikategorikan berdasarkan tabel kategori yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya. Pengkategorian ini dilakukan untuk melihat tingkat minat baca masing-masing setiap siswa. Kategori minat baca karya sastra siswa tersebut ditentukan berdasarkan skor atau nilai dari angket yang telah diisi oleh siswa. Kategori ini dimaksudkan untuk melihat bagaimanakah tingkatan minat baca karya sastra dari masing-masing siswa atau responden.

Tabel 9 Data Kategori Minat Baca Karya Sastra Siswa

Responden	Skor	Kategori
1	62	Tinggi
2	68	Tinggi
3	51	Cukup
4	76	Tinggi
5	66	Tinggi
6	65	Tinggi
7	60	Tinggi
8	72	Sangat Tinggi
9	80	Sangat Tinggi
10	74	Tinggi
11	69	Tinggi
12	50	Cukup
13	66	Tinggi
14	50	Cukup
15	73	Tinggi
16	68	Tinggi

17	70	Tinggi
18	65	Tinggi
19	54	Cukup
20	70	Tinggi
21	62	Tinggi
22	65	Tinggi
23	64	Tinggi
24	62	Cukup
25	67	Tinggi
26	77	Tinggi
27	61	Tinggi
28	50	Cukup
29	50	Cukup
30	68	Tinggi
31	47	Cukup
32	62	Tinggi
33	57	Cukup
34	52	Tinggi
Jumlah	2153	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang ada, terdapat 2 responden yang memiliki minat baca pada kategori sangat tinggi, 9 responden yang memiliki minat baca kategori cukup dan 23 responden lainnya berada pada kategori tinggi. Dari tabel itu pula, dapat diketahui rata-rata minat baca karya sastra siswa secara keseluruhan yang dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{X}{N} = \frac{2135}{34} = 62,79$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa minat baca karya sastra siswa SMA N 3 Bengkulu Tengah tinggi, karena terletak pada interval 61-80.

Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa jumlah skor dari seluruh angket yang telah diisi oleh responden adalah 2153. Jumlah tersebut akan berfungsi dan digunakan dalam perhitungan uji linieritas dan dalam perhitungan kontribusi variabel X terhadap Y pada sub bab selanjutnya.

4.1.2 Data Kemampuan Menemukan Nilai-nilai Dalam Cerpen

Data kemampuan siswa menemukan nilai-nilai dalam cerpen diperoleh dari hasil siswa menjawab tes yang telah disediakan peneliti. Data tersebut sebagai berikut:

Tabel 10 Data Kategori Kemampuan Siswa Menemukan Nilai-nilai dalam Cerpen

RESP.	Skor	Persentase	Kategori
1	7	70%	Cukup
2	8	80%	Baik
3	10	100%	Baik Sekali
4	10	100%	Baik Sekali
5	9	90%	Baik Sekali
6	6	60%	Cukup
7	9	90%	Baik Sekali
8	8	80%	Baik
9	7	70%	Cukup
10	9	90%	Baik sekali
11	9	90%	Baik Sekali
12	8	80%	Baik
13	10	100%	Baik Sekali
14	7	70%	Cukup
15	9	90%	Baik Sekali
16	7	70%	Cukup
17	8	80%	Baik
18	6	60%	Cukup
19	7	70%	Cukup
20	9	90%	Baik Sekali
21	8	80%	Baik
22	7	70%	Cukup

23	8	80%	Baik
24	10	100%	Baik Sekali
25	8	80%	Baik
26	9	90%	Baik Sekali
27	8	80%	Baik
28	6	60%	Cukup
29	8	80%	Baik
30	9	90%	Baik Sekali
31	6	60%	Cukup
32	8	80%	Baik
33	6	60%	Cukup
34	7	70%	Cukup
Σ	271	2710%	

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 34 responden yang ada terdapat 12 responden yang kemampuan menemukan nilai-nilainya berada pada kategori baik sekali, 10 responden yang kemampuan menemukan nilai-nilainya berada pada kategori baik dan 12 responden lainnya berada pada kategori cukup. Untuk mengetahui rata-rata dan persentase kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa, dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{271}{34} = 7,97$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{7,97}{10} \times 100\% = 79\%$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh persentase rata-rata kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa adalah 79%. Sehingga kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa tersebut dikategorikan baik karena berada pada interval 75% - 84%.

Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa jumlah seluruh skor tes yang telah dikerjakan oleh responden adalah 271. Jumlah tersebut akan digunakan dalam perhitungan uji linieritas dan perhitungan kontribusi variabel X terhadap variabel Y pada sub bab selanjutnya.

4.1.3 Analisis Regresi Sederhana

untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X dengan Y maka dilakukanlah analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu prediktor sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\ &= \frac{131,33}{\sqrt{2539,44 \cdot 50,97}} \\ &= \frac{131,33}{129435,26} \\ &= 2,739 \end{aligned}$$

$$JK_T = \sum y^2 = 50,97$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{131,33}{2539,44} \\ &= 6,79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - JK_{\text{reg}} \\ &= 50,97 - 6,79 \\ &= 44,18 \end{aligned}$$

$$RK_{\text{reg}} = JK_{\text{reg}} = 6,74$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} = \frac{44,18}{32}$$

$$= 1,38$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} = \frac{6,74}{1,38}$$

$$= 4,88$$

Sumber variasi	db	JK	RK	F _{reg}	F tabel
Regresi (reg)	1	6,79	6,74	4,88	2,19
Residu (res)	32	44,18	1,38		
Total (T)	33	50,97			

Jika nilai $F_{\text{reg}} = 4,88$ dikonsultasikan dalam tabel dengan $db = 1/32$ dengan taraf signifikan 5% maka harga $F_{\text{tabel}} = 2,19$. Dengan demikian harga $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $4,88 > 2,19$, maka nilai F_{reg} tersebut dinyatakan signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen.

4.14 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel X (minat Baca Karya Sastra) terhadap Y (Kemampuan menemukan nilai-nilai dalam Cerpen)

Untuk menghitung kontribusi variabel X terhadap Variabel Y dalam penelitian ini, maka dilakukan penghitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Tetapi sebelum menghitung sumbangan relatif-efektif, perlu dihitung

juga koefisien determinasinya guna penghitungan selanjutnya. Maka berikut ini adalah perhitungan koefisien determinasi tersebut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad N\sum y^2 - (\sum y)^2} \\
 &= \frac{34(172920) - 2153 (271)}{\sqrt{34(138875) - (2153)^2} \quad 34(2211) - (271)^2} \\
 &= \frac{587928 - 583463}{\sqrt{86341} \quad 1733} \\
 &= \frac{4465}{12232,291} \\
 &= 0,365 \\
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,365^2 \times 100\% \\
 &= 13,32\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya barulah dilakukan penghitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SR &= \frac{JK_{reg}}{JK_T} \times 100\% \\
 &= \frac{6,79}{50,97} \times 100\% \\
 &= 13,32 \% \\
 SE &= \frac{SR}{100} \times KP \\
 &= \frac{13,32}{100} \times 13,32\% \\
 &= 17,74\%
 \end{aligned}$$

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan uji signifikan menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan dk (1,32) pada taraf signifikansi 5% = 4,15 yaitu $4,92 > 4,15$. Oleh sebab itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca karya sastra siswa terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa kelas X SMAN 3 Bengkulu Tengah diterima.

Rata-rata tingkat minat baca siswa dapat dikategorikan tinggi karena terletak pada interval 61-80 yaitu 62,79. Sedangkan untuk kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa dapat dikategorikan baik, sebab berada pada interval 75% - 84% yaitu 79%.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa, beberapa siswa mengatakan bahwa mereka memang jarang membaca karya sastra di perpustakaan. Mereka lebih memilih untuk meminjamnya saja dan membaca di rumah. Hal ini dikarenakan waktu untuk jam istirahat sangat singkat, dan terkadang waktu tersebut habis begitu saja dengan bercanda atau jajan di kantin sekolah. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mereka dapat, mereka juga sering membaca karya sastra yang ada di dalam buku paket. Tujuannya tidak hanya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, tetapi mereka juga tertarik dengan bahasa-bahasa kias yang terdapat di dalamnya.

Jika dilihat dari hasil perhitungan rata-rata minat baca karya sastra siswa kelas X yang tinggi, maka hasil tersebut sesuai dengan rata-rata

kemampuan siswa menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dinyatakan baik. Tetapi jika dihitung kontribusi dari minat baca terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen, maka didapat bahwa kontribusinya kecil. Hal ini karena beberapa data beberapa siswa yang memiliki minat baca tinggi tetapi kemampuan siswa menemukan nilai-nilai dalam cerpen rendah. Contohnya saja pada responden nomor 1 yang memiliki tingkat minat baca pada kategori tinggi akan tetapi kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpennya berada pada kategori cukup. Hal yang sama juga terjadi pada responden nomor 9 yang minat bacanya berada pada kategori sangat tinggi sedangkan kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpennya berada pada kategori cukup. Maka, hal itulah yang menyebabkan pengaruh minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang kecil.

Jika dilihat dari hasil perhitungan sumbangan relatif minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa yang hanya 13,32%, maka penulis berpendapat bahwa 86,68% lainnya adalah pengaruh dari faktor lain yang belum penulis ketahui. Namun jika dilihat dari proses pada saat siswa mengerjakan tes dan angket yang diberikan penulis, siswa sudah sungguh-sungguh dalam mengerjakan instrumen tersebut. Hanya saja siswa mungkin masih kurang teliti dalam mengerjakannya, sehingga hasil dari yang mereka kerjakan kurang maksimal.

Salah satu bentuk kurang telitinya siswa dalam mengerjakan tes adalah dalam menjawab soal yang menanyakan nilai-nilai apa yang banyak ditemukan dalam cerpen yang disediakan. Cerpen 1 dalam tes lebih banyak

mengangkat nilai-nilai sosial dan cerpen 2 lebih banyak mengangkat nilai-nilai religius, akan tetapi masih ada 11 siswa yang salah dalam menjawab. Tetapi siswa lainnya sudah mampu menjawab tes tersebut dengan benar dan mereka pun setuju bahwa cerpen 1 lebih mengangkat nilai sosial dan cerpen 2 lebih mengangkat nilai religius.

Berbedanya kemampuan siswa dalam menemukan nilai-nilai dalam cerpen tersebut menunjukkan bahwa minat baca seseorang berpengaruh terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sesuai dengan pendapat Tarigan (1958:23) yang mengatakan bahwa membaca adalah sumber utama bagi segala ilmu pengetahuan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa dengan membaca seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat meningkatkan kemampuan seseorang tersebut. Dengan kata lain, semakin banyak seseorang membaca maka kemampuannya untuk memahami atau menganalisis sebuah teks akan semakin baik.

Pengaruh yang muncul dari minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen tersebut adalah dengan minat baca yang tinggi serta kebiasaan membaca atau pengalaman membaca sastra yang banyak maka siswa bisa menemukan nilai-nilai dalam cerpen tersebut dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah biasa membaca karya sastra cerpen yang pada dasarnya memiliki gaya bahasa kias yang hanya ada dalam sebuah karya sastra. Siswa mampu menemukan nilai-nilai dalam cerpen secara baik terbukti dengan banyak siswa yang mampu menjawab soal tes yang berkaitan dengan nilai-nilai yang ada dalam cerpen tersebut dengan benar. Contohnya pada responden nomor 30 yang memiliki minat baca pada

kategori tinggi dan juga mampu menjawab semua soal tentang nilai-nilai dalam cerpen secara benar semua.

Biasanya nilai-nilai dalam cerpen akan tergambar secara tersirat atau tidak disampaikan secara langsung dalam cerpen. Hal ini biasanya menyulitkan siswa untuk menemukan nilai-nilai tersebut. Tetapi bagi siswa yang terbiasa membaca cerpen dan suka membaca cerpen akan dengan mudah memahami bahasa-bahasa kias yang menggambarkan nilai-nilai dalam cerpen tersebut sehingga kemampuan mereka menjadi semakin baik.

Selain pengaruh minat baca karya sastra yang membuat kemampuan menemukan nilai-nilai siswa menjadi baik, ternyata ditemukan pula bahwa ada faktor lainnya yang justru membuat kemampuan menemukan nilai-nilai anak menjadi kurang baik. Salah satunya adalah jenis kelamin. Pada saat mengerjakan soal tes yang diberikan penulis, siswa perempuan cenderung mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan penuh antusias. Hal ini berbeda dengan sikap siswa laki-laki yang lebih cuek dan terkesan tidak serius mengerjakan tes tersebut. Kemudian pada saat penulis mengkoreksi hasil pekerjaan mereka ternyata kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa tersebut kurang memuaskan bahkan berada pada kategori rendah.

Kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen merupakan salah satu bentuk kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan menemukan nilai-nilai dalam cerpen dilakukan berdasarkan kegiatan membaca cerpen.

Sejalan dengan pendapat Oka (1983:54) pada landasan teori, maka minat baca termasuk pada faktor sikap, sebab sikap disini sebagai kecenderungan jiwa yang sifatnya mereaksi sesuatu yang dalam hal ini adalah cerpen. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa faktor guru memiliki peran terhadap kemampuan siswa dalam menemukan nilai-nilai pada cerpen, sebab media dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, ternyata guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas tersebut belum melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Bahkan siswa tidak diberikan bacaan wajib karya sastra seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah lainnya. Maka tidak heran jika kemampuan yang dimiliki siswa masih belum maksimal.

Faktor lain yang tidak disebutka oleh Oka (1983:54), juga memiliki pengaruh dalam kemampuan menemukan nilai-nilai yang dimiliki siswa. Hanya saja dalam hal ini penulis tidak mengetahui secara pasti apa saja pengaruh yang timbul dari faktor-faktor tersebut karena bukan termasuk pada yang diteliti oleh penulis. Namun dapat dipahami bahwa kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerepen pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor dari luar maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa adalah minat baca karya sastranya yang termasuk dalam sikap. Selain itu, ada juga faktor intelegensia, penguasaan bahasa, jenis kelamin, serta faktor bacaan. Sedangkan faktor dari luarnya adalah keadaan status sosial ekonomi serta peran guru dalam pengajaran itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca karya sastra memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen. Bentuk pengaruhnya adalah dengan minat baca karya sastra yang tinggi, maka pengetahuan siswa mengenai karya sastra dan apa yang ada di dalam sebuah karya sastra semakin luas. Dengan pengetahuan yang luas itu pula, maka siswa akan dengan mudah memahami sebuah karya sastra, hal ini dikarenakan siswa memiliki pengalaman membaca yang tinggi yang mengakibatkan dia sudah terbiasa dengan bahasa-bahasa kias sebuah karya sastra. Hingga pada akhirnya, dengan pengetahuan yang luas dan pemahaman yang lebih terhadap karya sastra tersebut akan mendukung kemampuan siswa dalam menemukan nilai-nilai dalam karya sastra khususnya cerpen.

Dari data yang di dapat dalam penelitian ini, telah diketahui pula bahwa sumbangan relatif variabel x terhadap y sebesar 13,32% dan sumbangan efektifnya sebesar 17,74%. Selebihnya dari hasil yang sudah di dapat tersebut besar kemungkinan dipengaruhi faktor-faktor lain seperti yang telah dijelaskan di atas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa kelas X SMAN 3 Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil perhitungan regresi F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} dengan db (1,32) pada taraf signifikansi 5% = 2,19 yaitu $4,88 > 4,15$ dan besar sumbangan relatif minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen adalah 13,32%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen siswa kelas X SMA N 3 Bengkulu Tengah ” diterima. Pengaruh dari minat baca karya sastra terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen diantaranya adalah dengan minat baca yang tinggi maka siswa memiliki pengetahuan yang luas terhadap cerpen sehingga siswa mampu menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang ia baca secara baik karena pengalaman membaca yang membuat kemampuan membaca atau memahami cerpennya menjadi semakin baik pula. Sedangkan faktor jenis kelaminnya justru menunjukkan pengaruh yang kurang baik terhadap kemampuan menemukan nilai-nilai tersebut.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih banyak lagi membaca karya sastra secara umum dan cerpen secara khususnya dari berbagai media guna meningkatkan kemampuan menemukan nilai-nilai dalam cerpen.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya memberikan tugas membaca karya sastra kepada siswa atau memberikan bacaan wajib sastra untuk melatih kemampuan siswa tersebut.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah menyediakan bacaan-bacaan sastra terbaru yang lebih menarik untuk meningkatkan minat baca siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Husa. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Hudo Wonodadi Blitar*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Agustien, dkk. 2006. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saiuddin. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dian Pertiwi . Dwi Aji. 2011. *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Esten, Mursal. 1990. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Gani, mohammad djunaidi. 1982. *Nilai-nilai Pendidikan Seri Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafni. 1981. *Pemilihan dan Pengembangan Bahan Pengajaran Membaca*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryati, Mimin. 2010. *Model dan Teknik penilaian dalam tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Hasibuan, Raja. 2013. *Nilai-nilai yang Terkandung dalam Pancasila*. <http://pmangaraja.wordpress.com/2013/03/11/nilai-nilai-yang-terkandung-dalam-pancasila/>. Diunduh pada hari Selasa, 16 April 2013. 13.00 WIB.
- Mahmud. Rifah. 2013. *Pendidikan Karakter di Indonesia*. <http://muhammadamirullah14.wordpress.com/2012/02/26/18-karakter-yang-harus-dikembangkan-pada-peserta-didik/>. Diunduh pada hari Selasa, 16 April 2013. 13.36 WIB.
- Manan, Abdul. 1987. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*. Malang: Usaha Nasional.
- Mardaleti, Yeti. 2003. *Nilai Religius dalam Cerpen Sepotong Kayu untuk Tuhan Karya Kuntowijoyo*. FKIP. Universitas Bengkulu.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif(analisis isi dan analisis data sekunder)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nana Sudjana, Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: IKAPI.
- Nurkancana, wayan. Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasioal.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sayuti. Suminto. A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Slameto. 2010. *Belajar (dan Faktor-faktor Mempengaruhinya)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso, dkk. 1999. *Ikhtisar Seni Sastra*. Jakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Pengajaran Bahasa dan Sastra*. FKIP. Universitas Bengkulu.
- Tanlain, dkk. 1989. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

Kisi-kisi Kuisioner Minat Baca

Pembuatan kuisioner minat baca ini berdasarkan dimensi minat baca yang tergambar dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dijelaskan oleh Tarigan (1985:106). Dimensi-dimensi yang tergambar tersebut kemudian dikembangkan menjadi indikator dalam pembuatan instrument minat baca tersebut.

1) Variabel X

Dimensi	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah
Perhatian	a. Frekuensi membaca b. Penyediaan waktu untuk membaca c. Jumlah karya sastra prosa yang dibaca	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8	8
Perasaan	a. Perasaan suka terhadap karya sastra prosa b. Ketertarikan membaca karya sastra prosa c. Kebutuhan pengetahuan membaca	9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16, 17, 18	10
Tanggapan	a. Menemukan permasalahan di dalam karya sastra prosa dan menemukan pemecahannya b. Mengambil hal positif dari karya sastra prosa c. Tindak lanjut	19, 20, 21, 22 23, 24, 25, 26 27, 28, 29, 30	12

ANGKET UJI COBA

MINAT BACA KARYA SASTRA PROSA

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada kolom huruf SS, S, CS, TS, atau STS.
2. Usahakan dalam menjawab pernyataan pada lembar ini dilakukan dengan cermat dan teliti, serta sesuai dengan keadaan dan pengalaman Anda.
3. Sebelum Anda serahkan kembali kepada kami, diperiksa kembali jika ada pernyataan yang belum terjawab atau terisi.
4. Jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan sesuatu yang akan merugikan atau mencemarkan nama baik Anda sekalian.
5. Setiap soal memiliki alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Senang

S : Senang

CS : Cukup Senang

TS : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Jika ada waktu luang, saya membaca prosa.					
2.	Selalu meluangkan waktu setiap hari untuk membaca sastra prosa.					
3.	Membaca cerpen setiap minggu.					
4.	Pergi ke perpustakaan jika jam istirahat kosong untuk membaca.					
5.	Pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen.					
6.	Membeli kumpulan cerpen atau majalah yang memiliki cerpen.					
7.	Pergi ke warnet untuk mengunduh cerpen secara gratis.					

Lampiran 2

8.	Membaca cerpen yang menarik secara berulang-ulang.					
9.	Sering tertawa dan kesal sendiri setelah membaca cerpen.					
10.	Menemukan pokok permasalahannya pada setiap membaca cerpen.					
11.	Semakin tertarik dengan cerpen setelah membaca karakter tokoh yang baik.					
12.	Jika tidak paham dengan cerpen yang di baca, selalu bertanya pada teman atau guru bahasa Indonesia.					
13.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang belum dipahami.					
14.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang menarik.					
15.	Dapat mengambil manfaat dari cerpen.					
16.	Berusaha mengolah apa yang didapat setelah membaca cerpen.					
17.	Merasa rugi jika seminggu saja saya tidak membaca cerpen.					
18.	Membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan wawasan.					
19.	Menemukan pemecahan masalah yang ada dalam cerpen.					
20.	Menggunakan pemecahan masalah dalam cerpen untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.					
21.	Memiliki pengetahuan setelah saya membaca cerpen.					
22.	Saya mengalami kejadian seperti yang ada dalam cerpen.					
23.	Semakin tertarik dan jadi ingin membaca cerpen terus menerus.					
24.	Saya dapat mengambil pesan positif dari cerpen.					
25.	Merasa puas setelah memiliki kemampuan dari kegiatan membaca cerpen.					
26.	Membuat catatan mengenai cerpen yang dibaca setelah selesai membaca.					
27.	Berusaha mengumpulkan cerpen setiap minggu.					
28.	Selalu mencari cerpen-cerpen terbaru yang menarik.					
29.	Mengumpulkan cerpen yang menarik yang telah dibaca.					
30.	Saya dapat mengambil manfaat dari cerpen.					

ANGKET UJI COBA

MINAT BACA KARYA SASTRA PROSA

I. Identitas Responden

Nama : Nadia gustia zulda
 Kelas : X₂
 Sekolah : SMA N 3 Bontong

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada kolom huruf SS, S, CS, TS, atau STS.
2. Usahakan dalam menjawab pernyataan pada lembar ini dilakukan dengan cermat dan teliti, serta sesuai dengan keadaan dan pengalaman Anda.
3. Sebelum Anda serahkan kembali kepada kami, diperiksa kembali jika ada pernyataan yang belum terjawab atau terisi.
4. Jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan sesuatu yang akan merugikan atau mencemarkan nama baik Anda sekalian.
5. Setiap soal memiliki alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Senang

S : Senang

CS : Cukup Senang

TS : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Jika ada waktu luang, saya membaca prosa.				✓	
2.	Selalu meluangkan waktu setiap hari untuk membaca sastra prosa.	✓				
3.	Membaca cerpen setiap minggu.		✓			
4.	Pergi ke perpustakaan jika jam istirahat kosong untuk membaca.	✓				
5.	Pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen.		✓			
6.	Membeli kumpulan cerpen atau majalah yang memiliki cerpen.		✓			
7.	Pergi ke warnet untuk mengunduh cerpen secara gratis.	✓		✓		
8.	Membaca cerpen yang menarik secara berulang-ulang.			✓		
9.	Sering tertawa dan kesal sendiri setelah membaca cerpen.			✓		
10.	Menemukan pokok permasalahannya pada setiap			✓		

	membaca cerpen.					
11.	Semakin tertarik dengan cerpen setelah membaca karakter tokoh yang baik.		✓			
12.	Jika tidak paham dengan cerpen yang di baca, selalu bertanya pada teman atau guru bahasa Indonesia.			✓		
13.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang belum dipahami.		✓			
14.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang menarik.		✓			
15.	Dapat mengambil manfaat dari cerpen.			✓		
16.	Berusaha mengolah apa yang didapat setelah membaca cerpen.		✓			
17.	Merasa rugi jika seminggu saja saya tidak membaca cerpen.		✓			
18.	Membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan wawasan.		✓			
19.	Menemukan pemecahan masalah yang ada dalam cerpen.		✓			
20.	Menggunakan pemecahan masalah dalam cerpen untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.		✓			
21.	Memiliki pengetahuan setelah saya membaca cerpen.			✓		
22.	Saya mengalami kejadian seperti yang ada dalam cerpen.				✓	
23.	Semakin tertarik dan jadi ingin membaca cerpen terus menerus.		✓			
24.	Saya dapat mengambil pesan positif dari cerpen.			✓		
25.	Merasa puas setelah memiliki kemampuan dari kegiatan membaca cerpen.					✓
26.	Membuat catatan mengenai cerpen yang dibaca setelah selesai membaca.			✓		
27.	Berusaha mengumpulkan cerpen setiap minggu.				✓	
28.	Selalu mencari cerpen-cerpen terbaru yang menarik.		✓			
29.	Mengumpulkan cerpen yang menarik yang telah dibaca.		✓			
30.	Saya dapat mengambil manfaat dari cerpen.		✓			

ANGKET UJI COBA
MINAT BACA KARYA SASTRA PROSA

I. Identitas Responden

Nama : agnes cordolo

Kelas : X 2

Sekolah : SMA 03 Benteng

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada kolom huruf SS, S, CS, TS, atau STS.
2. Usahakan dalam menjawab pernyataan pada lembar ini dilakukan dengan cermat dan teliti, serta sesuai dengan keadaan dan pengalaman Anda.
3. Sebelum Anda serahkan kembali kepada kami, diperiksa kembali jika ada pernyataan yang belum terjawab atau terisi.
4. Jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan sesuatu yang akan merugikan atau mencemarkan nama baik Anda sekalian.
5. Setiap soal memiliki alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Senang

S : Senang

CS : Cukup Senang

TS : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Jika ada waktu luang, saya membaca prosa.			✓		
2.	Selalu meluangkan waktu setiap hari untuk membaca sastra prosa.			✓		
3.	Membaca cerpen setiap minggu.		✓			
4.	Pergi ke perpustakaan jika jam istirahat kosong untuk membaca.			✓		
5.	Pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen.			✓		
6.	Membeli kumpulan cerpen atau majalah yang memiliki cerpen.				✓	
7.	Pergi ke warnet untuk mengunduh cerpen secara gratis.			✓		
8.	Membaca cerpen yang menarik secara berulang-ulang.	✓				
9.	Sering tertawa dan kesal sendiri setelah membaca cerpen.		✓			
10.	Menemukan pokok permasalahannya pada setiap			✓		

	membaca cerpen.					
11.	Semakin tertarik dengan cerpen setelah membaca karakter tokoh yang baik.			✓		
12.	Jika tidak paham dengan cerpen yang di baca, selalu bertanya pada teman atau guru bahasa Indonesia.	✓				
13.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang belum dipahami.	✓				
14.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang menarik.	✓				
15.	Dapat mengambil manfaat dari cerpen.	✓				
16.	Berusaha mengolah apa yang didapat setelah membaca cerpen.		✓			
17.	Merasa rugi jika seminggu saja saya tidak membaca cerpen.				✓	
18.	Membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan wawasan.	✓				
19.	Menemukan pemecahan masalah yang ada dalam cerpen.	✓				
20.	Menggunakan pemecahan masalah dalam cerpen untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.			✓		
21.	Memiliki pengetahuan setelah saya membaca cerpen.	✓				
22.	Saya mengalami kejadian seperti yang ada dalam cerpen.	✓				
23.	Semakin tertarik dan jadi ingin membaca cerpen terus menerus.				✓	
24.	Saya dapat mengambil pesan positif dari cerpen.			✓		
25.	Merasa puas setelah memiliki kemampuan dari kegiatan membaca cerpen.		✓			
26.	Membuat catatan mengenai cerpen yang dibaca setelah selesai membaca.			✓		
27.	Berusaha mengumpulkan cerpen setiap minggu.	✓				
28.	Selalu mencari cerpen-cerpen terbaru yang menarik.		✓			
29.	Mengumpulkan cerpen yang menarik yang telah dibaca.	✓				
30.	Saya dapat mengambil manfaat dari cerpen.	✓				

ANGKET UJI COBA

Kisi-kisi Uji Coba Tes Menemukan Nilai-Nilai dalam Cerpen

Pembuatan kuisioner minat baca ini pendapat Simatupang dalam Sayuti (2000:5) yang menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan atau langkah yang harus dilakukan untuk memahami karya sastra paling tidak meliputi tiga hal, yaitu interpretasi atau penafsiran, analisis atau penguraian dan evaluasi atau penilaian. Berdasarkan tahapan itu pula instrumen tes ini dikembangkan kemudian diterapkan ke bentuk soal.

1) Variabel Y

Dimensi	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah
Interperetasi	a. Memahami isi cerpen secara menyeluruh	1, 9	
Analisis	a. Menemukan hal-hal menarik dalam cerpen b. Menghubungkan karakter tokoh dengan nilai-nilai kehidupan		
Evaluasi	a. Menyimpulkan hal-hal positif yang terdapat dalam cerpen b. Amanat yang terdapat dalam cerpen c. Menyimpulkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen		

Bacalah cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 1 – 8!

Adzan

Fachrudin Alfian

Di sebuah kawasan di pinggiran kota Jakarta, seorang orang tua yang agak renta terlihat sedang mengepel lantai sebuah musholla. Tangannya yang sudah keriput terlihat lincah menggosokkan kain pel dari satu sudut lantai ke sudut lantai yang lainnya. Sejenak dia berhenti untuk mengusap peluh di dahinya yang sudah mulai menetes, baju koko putihnya terlihat bekas bulatan kecil-kecil keringatnya, nafasnya mulai memburu naik-turun tak beraturan. Sambil menghirup nafas dalam-dalam dan menaruh telapak tangan kanan di dadanya dia pun melanjutkan mengepel lantai lagi.

“Alhamdulillah...” ujarnya dengan nafas yang masih naik turun. Dia melihat sekeliling ruangan musholla yang sudah lebih bersih dari sebelumnya. Wajah tuanya yang tadi kelihatan agak sayu seakan cerah kembali terserap oleh rasa puasnya akan pengabdiaannya selama ini untuk sebuah musholla kecil yang keberadaannya tidak pernah di pedulikan oleh masyarakat di sekitarnya. Rasa Heran kerap muncul di benaknya ketika orang-orang sangat antusias sekali untuk berinfak terhadap musholla tersebut, tapi setelah itu ia melihat orang-orang tidak pernah meramaikan musholla untuk berjama'ah atau sholat lima waktu. Hanya waktu magrib yang bisa membikin orang-orang mau datang ke musholla, itupun tak sampai 5 orang. Itulah persoalan yang sering menggajal hatinya tentang orang-orang di Jakarta yang rajin melicinkan uangnya untuk kepentingan agama, tapi agamanya sendiri tidak pernah di perhatikan.

Dengan derap kaki yang agak melemah dia pun meninggalkan musholla untuk pulang ke rumahnya. Di tengah dia berjalan sandal jepit yang ia pakai ternyata putus sebelah, sambil membungkuk dia pun memperbaiki sandalnya dengan sabar dan wajah sambil tersenyum. Semua yang terjadi pada dirinya ia kerap jadikan sebuah perenungan, sandal yang putus di tengah jalan pun dia ibaratkan dengan perjalanan kehidupan seseorang yang kerap di terpa masalah, jangan mudah putus asa selagi masih ada harapan untuk memperbaikinya. Jangan pernah membuangnya bila itu masih bermanfaat untuk sebuah kehidupan.

Ya itulah babe ali, warga di sekitar musholla memanggilnya seperti itu. Jauh-jauh datang dari pulau sumatera dan tiba-tiba terjebak dalam arus kekejaman kota jakarta yang terpaksa harus menjadikannya pelayan di sebuah musholla. Meski begitu babe ali tidak menyesal, bagi dia menjadi seorang pelayan bagi rumah allah adalah sebuah pekerjaan yang mulia. Mungkin dia merasa umur sudah tidak memihak pada hidupnya, sehingga dengan sisa umur yang masih dimilikinya ia mencoba memasrahkan diri pada yang kuasa dengan rasa yang ikhlas menjadi pelayannya.

Selain sebagai pelayan sebuah musholla, babe ali juga punya usaha kecil-kecilan yaitu sebuah warung sederhana yang menjual macam-macam jajanan dan minuman. Babe ali sering mebagi waktunya antara mengurus musholla dan mengurus warungnya, kadang sebelum waktu magrib tiba dia menutup warungnya sebentar untuk membersihkan musholla dahulu. Setelah tugasnya di musholla selesai ia kembali ke warung untuk membuka kembali kembali sambil menunggu waktu magrib tiba. Begitulah rutinitas babe ali sehari-hari, tanpa pernah merasa bosan membagi urusan dunia dan akhirat.

Senja sebentar lagi akan meredup, garis-garis jingga menghiasilangit sore itu. Seorang laki-laki dengan badan yang kekar berjalan sempoyongan, mulutnya meracau tak jelas, kadang ia terjatuh lalu bangun lagi, jatuh bangun lagi, setidaknya sampai 3 kali dia seperti itu. Dari arah berlawanan terlihat seorang anak SMP yang baru pulang dari sekolah, ia kaget di depannya ada orang yang selama ini di takuti dan sering meresahkan warga kampungnya.

Orang itu bernama bang joned, kerjanya tiap hari Cuma mabuk, judi dan sering malakin anak sekolahan yang sering lewat di kampungnya. Tidak ada yang berani sama dia, isu badannya yang kebal dibacok dan anti peluru pun sempat meciutkan nyali warga di sekitar untuk tidak pernah berurusan dengannya. Salah satu pasar di jakarta pernah ia kuasai, dia menjadi raja preman disana dengan anak buah yang cukup banyak.

Anak SMP tersebut Cuma bisa berdoa semoga tidak terjadi apa-apa, badannya agak gemetar ketika dia sudah dekat dengan bang joned. Namun doa anak itu sepertinya tidak terkabul, Tiba –tiba tangan kekar bang joned mencengkram kerah baju anak SMP tersebut. “Heh sini lo, jangan coba-coba main kabur sama gue” bentaknya dengan mata melotot merah. “Ampun

bang,ampun...” ratap anak tersebut dengan muka memelas. “Halah gak usah banyak cincong lo, sini duit loe, cepet kasih duit loe ke gue...”

Dengan rasa pasrah anak tadi pun terpaksa ngasih duitnya yang tinggal sepuluh ribu ke bang joned. “Cuma segini duitnya...” “iya bang tinggal Cuma segitu duitnya” ujar anak itu dengan muka yang pucat pasi. Sambil memandang tajam ke arah anak itu bang joned menyuruhnya pergi “Ya udah sana pergi, lain kali harus lebih banyak dari ini” ucapnya lantang.

Setelah puas memalak anak SMP tersebut, bang joned pun melanjutkan jalannya lagi. Dengan jalan yang masih sempoyongan akhirnya dia berhenti di sebuah warung kecil. Warung tersebut kelihatan sepi karena sepertinya penjualnya tidak ada, tanpa basa-basi bang joned pun mengambil satu batang rokok di warung itu. Baru saja melangkah sebentar untuk meninggalkan warung, terdengar seperti ada suara yang memanggilnya dari belakang “Gak sekalian koreknyabang...” bang joned pun menoleh, dilihatnya seorang orang tua yang sudah kelihatan agak renta mencoba mengulurkan sebuah korek api.

“Setan, nyindir loe... Gue tadi mau bayar, niat jualan gak sih...” balasnya dengan sedikit berapi-api.

Orang tua tadi yang ternyata babe ali itu pun dengan sabar menanggapi “maaf bang, tadi lagi nyuci di belakang, tadi juga habis bersih-bersih musholla, bentar lagi magrib.”

“O.. musholla yang dipojokan kampung itu, memang masih ada yang sembahyang di situ be?” tanyanya dengan muka yang sinis.

“Ya satu, dua sih masih ada. Kalau kamu mau malah lebih bagus” babe ali mencoba menawarkan.

Seakan sebuah lelucon, bang joned pun tertawa dengan begitu kerasnya “hahahaha.... babe ini ada-ada saja, kayak gak tau gue aja. Asal babe tau aja, malaikat aja nih kalau gue pergi ke musholla pada kabur semua, setan aja nyebut kalau ketemu gue hahaha...”

Tidak puas sampai di situ bang joned pun menambahi “be tak kasih tau, dari pada babe sibuk ngurusin musholla yang sering disumbang tapi sepi, mendingan ngurusin warung aja biar rame...”

“Bang, warung itu gak bisa dibawa mati. Gak bisa...” ucap babe ali dengan nada serius.

“Halah malah ceramah... mendingan babe buatin kopi aja deh, dari pada ngomongin soal mati..”

Sambil mengaduk-ngaduk kopi yang di pesan oleh bang joned, babe ali coba melemparkan pertanyaan kepadanya “kamu gak takut mati bang...?”

Bang joned diam sejenak, lalu tiba-tibatertawa dengan lantangnya “hahaha... “ sambil nunjukin kepalanya dia pun berkata “ Kepala gue ini bang, udah di bacok 3 kali.” Dari kepala, tangannya pindah ke punggungnya “Punggung ini bang, udah gak kehitung berapa kali di tembak sama polisi.Ya kalau mau mampus ya mampus aja.”Tanpa di sangka-sangka bang joned pun melontarkan pertanyaan yang sama kepada babe ali.

“Emang babe takut mati juga..?”

Babe ali pun menjawabnya dengan spontan “Saya tidak takut mati bang, yang saya takutin kalau saya tiba-tiba mati sedangkan saya belum ngelakuin sesuatu yang bener. Itu yang saya takutkan....”

“Ya udah deh be, pusing gue mikirin itu. Mending kita ngelakuin sesuatu apa yang kita seneng, enak deh hidup ini.” Sambil menyeruput kopi yang sudah dihidangkan, bang joned kembali bertanya kepada babe ali.

“Sebenarnya babe itu senengnya ngapain sih...?”

Babe ali pun memperagakan gerakan orang yang sedang bersih-bersih dan orangyang sedang sholat“Saya suka bersih-bersih musholla dan sholat”

“Hahahaha...” untuk yang kedua kalinya bang joned pun tertawa dengan kerasnya gara-gara ucapan babe ali.

“Gue ini bingung sama babe, hobi kok ngebersihin musholla. Orang sini aja gak ada yang peduli sama tuh musholla. Lagi pula babe kan bukan orang sini, babe orang mana sih..?”

“Saya orang padang,sumatera barat” jawab babe ali.

Dengan sedikit keheranan bang joned bertanya “lagian ngapain sih be jauh-jauh datang dari padang ke jakarta Cuma hanya untuk ngurusin musholla orang sini...”

“Bang, ketika kita masuk musholla semuanya itu sama. Musholla itu tidak membedakan suku” Babe ali mencoba menerangkan.

Bang joned agak sedikit merenung dengan jawaban dari babe ali tersebut, dia pun menambahi “kalau gue pikir-pikir, enak ya jadi babe. Biar duitnya kagak ada tapi kerjaannya jelas.”

Mimik wajah bang joned seperti menunjukkan kekaguman pada sosok tua yang ada di depannya saat ini “Sebenarnya apa sih babe yang dapat dari ngurusin musholla itu...?” dia mencoba bertanya lebih jauh lagi.

Babe ali mencoba menatap mata bang joned dengan serius “Saya ingin dapat adzan tepat waktu. Adzan itu tandanya kalau kita sudah waktunya ngobrol dengan tuhan. Apalagi magrib,nampaknya hanya magrib yang bisa mengajak orang di jakarta ini untuk bisa sholat berjama’ah. Itu pun hanya satu-dua orang.

Seperti terkena sebuah sengatan, bang joned hanya bisa tertegun mendengar jawaban dari babe ali yang begitu dilematis tersebut. “Kenapa bang kok bengong, ceramah ya saya” babe ali coba mencoba menyadarkan bang joned.

Waktu sudah menunjukkan pukul 17.45, babe ali mulai beranjak dari kursinya untuk menunaikan kewajibannya. “Mau kemana be?” tanya bang joned. “Mau adzan bang, 10 menit lagi magrib”

Babe ali pun melangkah pelan ketika tiba-tiba “brukkk...” tubuh renta itu ambruk dan jatuh ke lantai tak sadarkan diri. Bang joned yang sadar akan hal itu pun sempat kaget dan menghampiri babe ali, “be, bangun be. Ayo bangun, katanya mau adzan, 10 menit lagi adzan be” tangan kekarnya mencoba mengoyang-goyangkan tubuh yang tak bergerak itu, tapi tetap tubuh itu tak bergeming sedikitpun.

Entah ada perasaan apa yang menghinggapi bang joned, matanya yang sering terlihat garang tiba-tiba menganak sungai. Tangannya yang biasanya di gunakan untuk mendzolimi orang

tiba-tiba bergetar saat menyentuh tubuh yang ada di depannya itu. Tak terasa tangannya menggapai peci babe ali dan langsung memakainya di kepalanya sendiri. Tak berhenti di situ, telapak tangan kanannya mengusap wajah babe ali yang sudah tertidur tenangsambil mengucapkan kalimat *“inna lillahi wa inna ilaihi roji’un...”* dia tidak tahu darimana dia bisa tahu kalimat itu.

Senja mulai hilang ditandai dengan suara-suara dari ribuan corong masjid di seantero kota, suara itu sama semua dari awal sampai akhir. Tapi ada suara berbeda yang keluar dari salah satu corong masjid di pinggiran kota jakarta, suaranya serak dan berat dengan kalimat adzan yang tidak beraturan.

“Allahu akbar, Allahu akbar.... Allahu akbar,Allahu Akbar...

Asyhaduanna muhammdarrasulullah.... Asyhaduallailahailallah...

Hayya ala falah... Hayya ala sholah...

Allahu akbar, Allahu Akbar Lailahailallah.....”

Sumber : Kompasiana.com.

Bacalah cerpen berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 7 – 10!

Perempuan Pembuat Tembikar

Zakyzahra Tuga

Hatinya kusam. Namun ia senantiasa menyembunyikan wajah muramnya dari kedua anaknya yang masih belia. Juga dari suaminya yang hanya bisa menatapnya dengan segala kesedihan. Ketidakmampuan suaminya untuk berbuat apapun telah diterimanya dengan segenap keikhlasan dan kesabaran. Ia harus memaksakan senyum dan mengatakan “Tuhan sedang merapatkan cintanya pada kita, mas” setiap kali dilihatnya mata suaminya yang merebak.

Ia sama sekali tidak bisa meraba begitu dahsyatnya kepedihan suaminya setiap kali melihat betapa berat beban yang ditanggung perempuan yang dikasihinya. Peristiwa runtuhnya bangunan berlantai empat seperti gelombang yang menyapu seluruh kehidupan laki-laki yang dicintainya. Kini ayah dari kedua putrinya itu hanya bisa terkulai dengan satu lengan yang tersisa, sedang kedua tungkainya telah menyatu dengan tanah terlebih dahulu.

Di awal-awal kejadian yang merajam hatinya, mereka mendapatkan banyak simpati. Bantuan demi bantuan silih berganti membanjir, seakan-akan takkan habis untuk sekian lamanya. Tapi begitulah, semua ada batasnya. Suaminya terus memerlukan pengobatan untuk beberapa bulan, yang pada akhirnya harus menjual satu demi satu yang mereka miliki, bahkan dari pemberian orang-orang itu. Perlahan menyusut dan mulailah masa-masa yang sulit dan teramat sulit untuk mereka lalui.

Tentu saja ia berharap, hujan kasih itu tidak mereda. Karena ia sudah sedemikian sibuk mengurus suami dan anak-anaknya, mana mungkin mempunyai waktu untuk bekerja. Kedua putrinya yang masih duduk di sekolah dasar adalah tumpuan cita-cita mereka saat semuanya masih dalam kondisi normal. Ia menyisihkan banyak waktunya untuk menjadi ibu yang baik bagi mereka, mendampingi tumbuh kembangnya dan selalu menyediakan waktu untuk menjadi guru bagi mereka tatkala di rumah. Sekarang semuanya berubah. Waktu itu semakin mengerut. Ia menuntut anak-anaknya bisa mengompromikan keadaan yang sudah tidak lagi sama seperti dulu. Tentu saja, semua itu karena ia harus memberikan waktu yang hampir sama porsi untuk

Lampiran 5

bapak mereka. Anak-anaknya itu mengerti. Sangat mengerti. Meski pun ia tidak bisa tidak bisa mengukur seberapa dalam pengertiannya, dan apakah yang bergejolak dalam pikiran dan hati mereka. Ia selalu berharap, esok pasti akan lebih baik.

Tapi rupanya, kondisi semakin memburuk. Ia terpaksa menggali kembali kemungkinan untuk bisa mengerjakan sesuatu yang menghasilkan uang. Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya ia memilih untuk memulai membuat barang-barang dari tanah liat. Mengapa? Karena itulah yang dia bisa. Ketrampilan yang diwariskan oleh ayahnya saat dulu dia masih di kampung.

Nekad!

Sebenarnya semua sudah dipertimbangkannya dengan matang dan membuat perencanaan produksi hingga pemasarannya, terutama saat ia mengimel sahabat lamanya untuk meminjam modal. Tentunya semuanya dengan pengetahuan yang sangat sederhana, dan ia pun menyadari, ia sama sekali tidak memiliki ‘minat’ apalagi ‘bakat’ dalam bisnis. Tapi apalagi pilihannya, agar ia bisa menghasilkan uang dengan tetap mengurus ketiga insan yang dikasihinya.

Setelah menghabiskan uang beberapa ribu rupiah untuk bisa berhubungan dan berdiskusi dengan sahabatnya, akhirnya ia mendapatkan kepercayaan untuk peminjaman modal yang dalam kondisinya sekarang ini terbilang sangat besar. Ia sudah berjanji akan mengembalikan dalam waktu setahun, sebagaimana cashflow yang ia imelkan ke sahabatnya.

Maka mulailah hari yang sibuk dengan semangat baru dan harapan yang sangat luar biasa. Ia membeli peralatannya dan meletakkannya di sisi rumah mungil mereka. Ia sengaja meletakkannya sedemikian rupa, agar saat bekerja ia masih bisa melihat suami dan anak-anaknya yang ‘belajar’ bersama. Ya, kini suaminya mengambil jatah untuk menjadi teman belajar bagi kedua bidadari mereka. Itu semakin memacu semangatnya. Ia membuat jadwal, kapan harus memesan bahan baku, lalu mengantar.

Lampiran 5

Semua hasil kerajinannya ke pembuat batu batu yang berjarak 17 km dari rumahnya untuk ‘numpang’ membakarnya dan kemudian diantar ke pasar. Sebulan... dua bulan... tiga bulan... ia menerima uang dari hasil penjualan. Awalnya ia hanya mengambil bagian keuntungan penjualan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Tapi di bulan ke empat, penjualan menurun bertepatan dengan semua harga naik. Bukan hanya itu, gerabah-gerabah yang dihasilkannya tidaklah terlalu beragam, dan mungkin saja para pembelinya cukup awet menggunakannya. Entahlah. Sedangkan ia tetap harus membuatnya setiap hari, dengan harapan: laku... laku... laku...

Ditengah asa yang terus dipupuknya, ia terpaksa mengambil uang modal untuk bisa memenuhi kebutuhan dasar saja. Tidak untuk macam-macam, membeli kosmetik, baju, memanjakan lidah dengan beragam snack, mengisi pulsa, internetan, ow... tidak. Tapi begitulah... Hari demi hari terus memaksanya untuk menggerogoti dana modal hingga di masa ia benar-benar kehabisan dana itu. Apa yang dia lakukan?

Ia tak lagi bisa memproduksi. Ia sendiri akhirnya ke pasar, mendatangi tempat kelontong yang menjual tembikar karyanya. Lalu ia meminta ijin untuk menjualnya dari rumah ke rumah. Akhirnya, itulah yang ia lakukan setiap pagi saat kedua putrinya bersekolah. Hasilnya pun hanya cukup untuk makan mereka berempat dan sedikit ia sisihkan untuk obat suaminya dan biaya bulanan sekolah kedua anaknya. Ia tak lagi berpikir modal dan bagaimana menggulirkan usahanya. Ia terperangkap pada kondisi yang mengeruhkan pikiran kreatifnya.

Hingga tiba masa dimana sahabatnya menagih janjinya untuk mengembalikan modal-modal itu. Seperti dibangun dari keterlelapan, tergeragap dan sadarlah bahwa ia harus melunasi semuanya itu sesuai dengan janjinya. Tapi bagaimana caranya? Dengan kesendiriannya, apakah ia mampu dalam waktu seminggu melunasi dalam jumlah yang sedemikian besar. Bagaimana caranya? Bagaimana dengan kehidupan mereka?

Ia mencoba melakukan kompromi dengan sahabatnya. Ia ceritakan semuanya. Dan hanya Tuhanlah yang ia yakini bisa melunakkan hati sahabatnya. Benar adanya, akhirnya ia mendapat tempo tiga bulan untuk bisa melunasinya.

Lampiran 5

Kini ia berfikir tidak akan lagi memproduksi tembikar. Ia akan fokus menjual tembikar yang masih menumpuk di beberapa titik pasar. Tak peduli meskipun ia harus mengambilnya, membagi keuntungan setelah ia sendiri yang menjualnya secara keliling. Ini adalah keputusan yang akan sangat melelahkan baginya. Tapi tak ada pilihan lain. Maka mulailah ia melakukannya di bulan pertama.

Ternyata bukan hal yang mudah untuk meyakinkan setiap orang yang ditemuinya hingga mau memutuskan untuk membeli gerabahnya. Meskipun yang ia temui adalah orang-orang yang pernah menolongnya saat setelah kecelakaan yang menimpa suaminya, mereka mengatakan tidak membutuhkan gerabah itu. Ia tetap mengukur jalan dengan kakinya yang mulai merapuh, dan ketika menjelang tengah hari, ia ahrus berlari pulang setelah mampir ke warung untuk membeli beras, sekedar sayur mentah dan tempe atau tahu untuk makan siang, malam dan keesokan hari mereka. Ia harus berpikir ekstra keras untuk menjadikan sepotong tempe bisa cukup untuk sekali makan mereka berempat. Lalu ia akan menyajikannya dengan mengucapkan sepatah dua kata yang membesarkan hati orang-orang yang selalu ada dalam hati mereka. Ia akan menahan gejolak di hatinya dan rebakan di matanya melihat keterdamaian mereka, senyum yang tulus dan keikhlasan mereka menerima jerih payahnya.

Setiap hari dan setiap hari..... masih juga belum berubah seperti yang diharapkannya.

Waktu menelan semuanya. Hingga detik yang dijanjikan pada sahabatnya tiba.

Kali ini, ia tidak lagi mampu bernegosiasi dengannya. Sahabatnya marah, menganggapnya tidak serius bekerja, bermain-main dengan kepercayaan yang sudah diberikannya. Sahabatnya mengatakan betapa kecewanya ia telah membantunya, membantu orang yang tidak tepat, orang yang malas, orang yang hanya menumpukan harapan tapi tidak cerdas, dan semua kata-kata pedas itu ia telah tanpa sempat dikunyahnya. Ia menerima beragam ancaman dari sosok yang dulu adalah sahabatnya.

Ketika suaminya menatapnya dengan sedemikian cemas, mata anak-anaknya tak mampu menyembunyikan bendungan air mata, ia hanya tersenyum dan mengatakan, “Kita sudah bisa menjalani hidup seperti ini tanpa ada rasa takur sedikit pun. Lalu mengapa sekarang kita harus bersedih. Tuhan telah menolong kita hari-hari lalu, sehingga kita tidak mati kelaparan dan kalian

Lampiran 5

masih tetap bisa sekolah. Apakah keyakinan itu pudar? Esok kita akan menerima keajaiban lagi. Entah apa bentuk dan rupanya.”

Lalu ia memdekap anak-anak kesayangannya dan diciumnya kening suaminya, sementara di luar dua orang Polisi tengah menunggunya. [*****]

Sumber : Kompasiana.com.

Instrumen Uji Coba Tes Menemukan Nilai-Nilai dalam Cerpen

A. *Bacalah cerpen Adzan secara seksama! Kemudian kerjakan soal nomor 1-8!*

1. Cerpen tersebut menceritakan tentang...

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Usaha yang bangkrut | c. Kerja keras seorang ibu |
| b. Insyafnya seorang preman | d. Kejahatan seorang preman |

2. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan seksama!*

Ia mencoba melakukan kompromi dengan sahabatnya. Ia ceritakan semuanya. Dan hanya Tuhanlah yang ia yakini bisa melunakkan hati sahabatnya. Benar adanya, akhirnya ia mendapat tempo tiga bulan untuk bisa melunasinya. Tokoh dalam kutipan di atas memiliki watak...

- | | | | |
|-----------|----------|-------------|----------|
| a. Pemaaf | b. Sabar | c. Disiplin | d. Jujur |
|-----------|----------|-------------|----------|

3. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Hatinya kusam. Namun ia senantiasa menyembunyikan wajah muramnya dari kedua anaknya yang masih belia. Juga dari suaminya yang hanya bisa menatapnya dengan segala kesedihan. Ketidakmampuan suaminya untuk berbuat apapun telah diterimanya dengan segenap keikhlasan dan kesabaran. Ia harus memaksakan senyum dan mengatakan “Tuhan sedang merapatkan cintanya pada kita, mas” setiap kali dilihatnya mata suaminya yang merebak.

Dari kutipan di atas, pesan yang ingin disampaikan pengarang adalah...

- a. Jangan lupa bersyukur
- b. Ikhlas adalah pangkal kesuksesan
- c. Bersabarlah menghadapi semua cobaan
- d. Jangan menyerah menjalani hidup

4. Hal positif yang dapat diambil dari cerpen tersebut adalah...

- a. Kerja keras seorang ibu untuk keluarga
- b. keikhlasan menjalani ujian kehidupan
- c. Kesabaran membawa kebaikan
- d. Insyafnya seorang pembuat tembikar

5. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Setelah menghabiskan uang beberapa ribu rupiah untuk bisa berhubungan dan berdiskusi dengan sahabatnya, akhirnya ia mendapatkan kepercayaan untuk peminjaman modal yang dalam kondisinya sekarang ini terbilang sangat besar. Ia sudah berjanji akan mengembalikan dalam waktu setahun, sebagaimana cashflow yang ia imelkan ke sahabatnya.

Lampiran 6

Dari kutipan di atas, nilai apakah yang tergambar...

- a. Nilai Religius b. Nilai Moral c. Nilai Sosial d. Nilai Pendidikan

6. Amanat yang hendak disampaikan pengarang adalah...
- a. Jangan menyerah menghadapi ujian kehidupan
 - b. Berbuat baiklah kepada siapa saja
 - c. Jangan suka mengingkari janji
 - d. Setiap orang memiliki tanggung jawab
7. Nilai yang banyak tergambar dalam cerpen tersebut yaitu...
- a. Nilai Religius b. Nilai Moral
 - b. Nilai Pendidikan d. Nilai Demokrasi
8. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Kali ini, ia tidak lagi mampu bernegosiasi dengannya. Sahabatnya marah, menganggapnya tidak serius bekerja, bermain-main dengan kepercayaan yang sudah diberikannya. Sahabatnya mengatakan betapa kecewanya ia telah membantunya, membantu orang yang tidak tepat, orang yang malas, orang yang hanya menumpukan harapan tapi tidak cerdas, dan semua kata-kata pedas itu ia telah tanpa sempat dikunyahnya. Ia menerima beragam ancaman dari sosok yang dulu adalah sahabatnya.

Dari kutipan cerpen di atas, nilai yang tergambar adalah...

- a. Nilai Religius c. Nilai Kerja Keras
- b. Nilai Moral d. Nilai Sosial

- B. *Bacalah cerpen Perempuan Pembuat Tembikar secara seksama! Kemudian kerjakan soal 9-16!*

9. Cerpen tersebut menceritakan tentang...
- a. Kehidupan orang-orang disekitar masjid
 - b. Adzan di sebuah masjid
 - c. Kehidupan sebuah keluarga miskin
 - d. Kejahatan seorang preman

10. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan seksama!*

Selain sebagai pelayan sebuah musholla, babe ali juga punya usaha kecil-kecilan yaitu sebuah warung sederhana yang menjual macam-macam jajanan dan minuman. Babe ali sering membagi waktunya antara mengurus musholla dan mengurus warungnya, kadang sebelum waktu magrib tiba dia menutup warungnya sebentar untuk

membersihkan musholla dahulu. Setelah tugasnya di musholla selesai ia kembali ke warung untuk membuka kembali kembali sambil menunggu waktu magrib tiba. Begitulah rutinitas babe ali sehari-hari, tanpa pernah merasa bosan membagi urusan dunia dan akhirat.

Tokoh dalam kutipan di atas memiliki watak...

- a. Pemaaf b. Disiplin c. Sabar d. Jujur

11. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Orang tua tadi yang ternyata babe ali itu pun dengan sabar menanggapi “maaf bang, tadi lagi nyuci di belakang, tadi juga habis bersih-bersih musholla, bentar lagi magrib.”

Dari kutipan di atas, nilai yang ingin disampaikan pengarang adalah...

- a. Nilai Religius c. Nilai Moral
b. Nilai Budaya d. Nilai Pendidikan

12. Hal positif yang dapat diambil dari cerpen tersebut adalah...

- a. Kerja keras seorang preman
b. Insyafnya seorang preman
c. Kebaikan anak SMP
d. Kesabaran membawa kebaikan

13. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Orang itu bernama bang joned, kerjanya tiap hari Cuma mabuk, judi dan sering malakin anak sekolahan yang sering lewat di kampungnya. Tidak ada yang berani sama dia, isu badannya yang kebal dibacok dan anti peluru pun sempat meciutkan nyali warga di sekitar untuk tidak pernah berurusan dengannya. Salah satu pasar di jakarta pernah ia kuasai, dia menjadi raja preman disana dengan anak buah yang cukup banyak.

Dari kutipan di atas, nilai apakah yang tergambar...

- a. Nilai Religius c. Nilai Moral
b. Nilai Pendidikan d. Nilai Budaya

14. Berbuat baiklah, karena tidak ada yang tahu kapan ajal akan datang. Kalimat tersebut merupakan...

- a. Setting tempat c. Amanat
b. Perwatakan d. Alur

15. Nilai yang banyak tergambar dalam cerpen tersebut yaitu...

Lampiran 6

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Tanggung Jawab | d. Nilai Demokrasi |

16. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Babe ali mencoba menatap mata bang joned dengan serius “Saya ingin dapat adzan tepat waktu. Adzan itu tandanya kalau kita sudah waktunya ngobrol dengan tuhan. Apalagi magrib, nampaknya hanya magrib yang bisa mengajak orang di jakarta ini untuk bisa sholat berjama’ah. Itu pun hanya satu-dua orang.

Dari kutipan cerpen di atas, nilai yang tergambar adalah...

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Moral | d. Nilai Sosial |

KUNCI JAWABAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. C
2. D
3. C
4. B
5. C
6. A
7. B
8. B
9. B
10. B
11. C
12. B
13. C
14. A

LEMBAR JAWABAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENEMUKAN NILAI-NILAI DALAM CERPEN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. A B C D

2. A B C D

3. A B C D

4. A B C D

5. A B C D

6. A B C D

7. A B C D

8. A B C D

9. A B C D

10. A B C D

11. A B C D

12. A B C D

13. A B C D

14. A B C D

15. A B C D

16. A B C D

LEMBAR JAWABAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENEMUKAN NILAI-NILAI DALAM CERPEN

Nama : Nodlia gustia zulda
Kelas : X 2
Sekolah : SMA N 3 Benteng

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. A B ~~C~~ D ✓
2. A B C ~~D~~ ✓
3. A B ~~C~~ D ✓
4. A B ~~C~~ D ✗
5. A B ~~C~~ D ✓
6. ~~A~~ B C D ✓
7. A ~~B~~ C D ✓
8. A ~~B~~ C D ✓
9. A ~~B~~ C D ✓
10. A ~~B~~ C D ✓
11. ~~A~~ B C D ✗
12. A ~~B~~ C D ✓
13. A B ~~C~~ D ✓
14. ~~A~~ B C D ✓
15. A B C ~~D~~ ✗
16. ~~A~~ B C D ✓

Jml. Benar : 13

LEMBAR JAWABAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENEMUKAN NILAI-NILAI DALAM CERPEN

Nama : agnes cordolo
Kelas : x 2
Sekolah : SMA 03 benleng

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. ~~X~~ B C D X
2. A ~~X~~ C D X
3. A B ~~X~~ D ✓
4. A ~~X~~ C D ✓
5. A B ~~X~~ D ✓
6. ~~X~~ B C D ✓
7. A B C ~~X~~ X
8. A ~~X~~ C D ✓
9. A ~~X~~ C D ✓
10. A ~~X~~ C D ✓
11. ~~X~~ B C D X
12. A ~~X~~ C D ✓
13. A B ~~X~~ D ✓
14. ~~X~~ B C D ✓
15. ~~X~~ B C D ✓
16. A B ~~X~~ D X

Jml. Benar = 11

Kisi-kisi Angket Minat Baca

Pembuatan kuisioner minat baca ini berdasarkan dimensi minat baca yang tergambar dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dijelaskan oleh Tarigan (1985:106). Dimensi-dimensi yang tergambar tersebut kemudian dikembangkan menjadi indikator dalam pembuatan instrument minat baca tersebut.

1) Variabel X

Dimensi	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah
Perhatian	a. Frekuensi membaca b. Penyediaan waktu untuk membaca c. Jumlah karya sastra prosa yang dibaca	1, 2, 3 4,	4
Perasaan	a. Perasaan suka terhadap karya sastra prosa b. Ketertarikan membaca karya sastra prosa c. Kebutuhan pengetahuan membaca	5, 6, 7, 8, 9, 10,	6
Tanggapan	a. Menemukan permasalahan di dalam karya sastra prosa dan menemukan pemecahannya b. Mengambil hal positif dari karya sastra prosa c. Tindak lanjut	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10

ANGKET MINAT BACA KARYA SASTRA PROSA

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada kolom huruf SS, S, CS, TS, atau STS.
2. Usahakan dalam menjawab pernyataan pada lembar ini dilakukan dengan cermat dan teliti, serta sesuai dengan keadaan dan pengalaman Anda.
3. Sebelum Anda serahkan kembali kepada kami, diperiksa kembali jika ada pernyataan yang belum terjawab atau terisi.
4. Jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan sesuatu yang akan merugikan atau mencemarkan nama baik Anda sekalian.
5. Setiap soal memiliki alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Senang

S : Senang

CS : Cukup Senang

TS : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Membaca cerpen setiap minggu.					
2.	Pergi ke perpustakaan jika jam istirahat kosong untuk membaca.					
3.	Pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen.					
4.	Membeli kumpulan cerpen atau majalah yang memiliki cerpen.					
5.	Sering tertawa dan kesal sendiri setelah membaca cerpen.					
6.	Jika tidak paham dengan cerpen yang di baca, selalu bertanya pada teman atau guru bahasa Indonesia.					
7.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang belum dipahami.					

Lampiran 11

8.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang menarik.					
9.	Dapat mengambil manfaat dari cerpen.					
10.	Membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan wawasan.					
11.	Menemukan pemecahan masalah yang ada dalam cerpen.					
12.	Memiliki pengetahuan setelah saya membaca cerpen.					
13.	Saya mengalami kejadian seperti yang ada dalam cerpen.					
14.	Semakin tertarik dan jadi ingin membaca cerpen terus menerus.					
15.	Saya dapat mengambil pesan positif dari cerpen.					
16.	Merasa puas setelah memiliki kemampuan dari kegiatan membaca cerpen.					
17.	Berusaha mengumpulkan cerpen setiap minggu.					
18.	Selalu mencari cerpen-cerpen terbaru yang menarik.					
19.	Mengumpulkan cerpen yang menarik yang telah dibaca.					
20.	Saya dapat mengambil manfaat dari cerpen.					

ANGKET MINAT BACA KARYA SASTRA PROSA

I. Identitas Responden

Nama : Farisiya Maguiroh
Kelas : X'
Sekolah : SMA N 03 Benteng

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada kolom huruf SS, S, CS, TS, atau STS.
2. Usahakan dalam menjawab pernyataan pada lembar ini dilakukan dengan cermat dan teliti, serta sesuai dengan keadaan dan pengalaman Anda.
3. Sebelum Anda serahkan kembali kepada kami, diperiksa kembali jika ada pernyataan yang belum terjawab atau terisi.
4. Jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan sesuatu yang akan merugikan atau mencemarkan nama baik Anda sekalian.
5. Setiap soal memiliki alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Senang

S : Senang

CS : Cukup Senang

TS : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Membaca cerpen setiap minggu.			✓		
2.	Pergi ke perpustakaan jika jam istirahat kosong untuk membaca.			✓		
3.	Pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen.			✓		
4.	Membeli kumpulan cerpen atau majalah yang memiliki cerpen.			✓		
5.	Sering tertawa dan kesal sendiri setelah membaca cerpen.		✓			
6.	Jika tidak paham dengan cerpen yang di baca, selalu bertanya pada teman atau guru bahasa Indonesia.					✓
7.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang belum dipahami.					✓
8.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang menarik.					✓
9.	Dapat mengambil manfaat dari cerpen.					✓

10.	Membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan wawasan.		✓			
11.	Menemukan pemecahan masalah yang ada dalam cerpen.				✓	
12.	Memiliki pengetahuan setelah saya membaca cerpen.			✓		
13.	Saya mengalami kejadian seperti yang ada dalam cerpen.		✓			
14.	Semakin tertarik dan jadi ingin membaca cerpen terus menerus.					✓
15.	Saya dapat mengambil pesan positif dari cerpen.				✓	
16.	Merasa puas setelah memiliki kemampuan dari kegiatan membaca cerpen.			✓		
17.	Berusaha mengumpulkan cerpen setiap minggu.		✓			
18.	Selalu mencari cerpen-cerpen terbaru yang menarik.		✓			
19.	Mengumpulkan cerpen yang menarik yang telah dibaca.				✓	
20.	Saya dapat mengambil manfaat dari cerpen.					✓

ANGKET MINAT BACA KARYA SASTRA PROSA

I. Identitas Responden

Nama : M. ILHAM
Kelas : X'
Sekolah : SMA 3

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada kolom huruf SS, S, CS, TS, atau STS.
2. Usahakan dalam menjawab pernyataan pada lembar ini dilakukan dengan cermat dan teliti, serta sesuai dengan keadaan dan pengalaman Anda.
3. Sebelum Anda serahkan kembali kepada kami, diperiksa kembali jika ada pernyataan yang belum terjawab atau terisi.
4. Jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan sesuatu yang akan merugikan atau mencemarkan nama baik Anda sekalian.
5. Setiap soal memiliki alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Senang

S : Senang

CS : Cukup Senang

TS : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Membaca cerpen setiap minggu.	✓				
2.	Pergi ke perpustakaan jika jam istirahat kosong untuk membaca.			✓		
3.	Pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen.				✓	
4.	Membeli kumpulan cerpen atau majalah yang memiliki cerpen.	✓				
5.	Sering tertawa dan kesal sendiri setelah membaca cerpen.				✓	
6.	Jika tidak paham dengan cerpen yang di baca, selalu bertanya pada teman atau guru bahasa Indonesia.		✓			
7.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang belum dipahami.			✓		
8.	Sering mengulang kata atau bagian cerpen yang menarik.				✓	
9.	Dapat mengambil manfaat dari cerpen.	✓				

10.	Membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan wawasan.		✓			
11.	Menemukan pemecahan masalah yang ada dalam cerpen.			✓		
12.	Memiliki pengetahuan setelah saya membaca cerpen.			✓		
13.	Saya mengalami kejadian seperti yang ada dalam cerpen.			✓		
14.	Semakin tertarik dan jadi ingin membaca cerpen terus menerus.	✓				
15.	Saya dapat mengambil pesan positif dari cerpen.			✓		
16.	Merasa puas setelah memiliki kemampuan dari kegiatan membaca cerpen.				✓	
17.	Berusaha mengumpulkan cerpen setiap minggu.					✓
18.	Selalu mencari cerpen-cerpen terbaru yang menarik.					✓
19.	Mengumpulkan cerpen yang menarik yang telah dibaca.					✓
20.	Saya dapat mengambil manfaat dari cerpen.			✓		

Kisi-kisi Tes Menemukan Nilai-Nilai dalam Cerpen

Pembuatan kuisioner minat baca ini pendapat Simatupang dalam Sayuti (2000:5) yang menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan atau langkah yang harus dilakukan untuk memahami karya sastra paling tidak meliputi tiga hal, yaitu interpretasi atau penafsiran, analisis atau penguraian dan evaluasi atau penilaian. Berdasarkan tahapan itu pula instrumen tes ini dikembangkan kemudian diterapkan ke bentuk soal.

Variabel Y

Dimensi	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah
Interperetasi	a. Memahami isi cerpen secara menyeluruh	1, 7	2
Analisis	a. Menghubungkan karakter tokoh dengan nilai-nilai kehidupan	2, 4, 6, 10	4
Evaluasi	a. Menyimpulkan hal-hal positif yang terdapat dalam cerpen b. Menyimpulkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen	3, 5, 8, 9	4

Tes Menemukan Nilai-Nilai dalam Cerpen

A. *Bacalah cerpen Adzan secara seksama! Kemudian kerjakan soal nomor 1-6!*

1. Cerpen tersebut menceritakan tentang...

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. Usaha yang bangkrut | c. Kerja keras seorang ibu |
| b. Adzan di sebuah masjid | d. Kebaikan seorang sahabat |

2. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan seksama!*

Ia mencoba melakukan kompromi dengan sahabatnya. Ia ceritakan semuanya. Dan hanya Tuhanlah yang ia yakini bisa melunakkan hati sahabatnya. Benar adanya, akhirnya ia mendapat tempo tiga bulan untuk bisa melunasinya. Tokoh dalam kutipan di atas memiliki watak...

- | | | | |
|-----------|----------|-------------|------------|
| a. Pemaaf | b. Sabar | c. Disiplin | d. . Jujur |
|-----------|----------|-------------|------------|

3. Hal positif yang dapat diambil dari cerpen tersebut adalah...

- a. Kerja keras seorang ibu untuk keluarga
- b. keikhlasan menjalani ujian kehidupan
- c. Kesabaran membawa kebaikan
- d. Insyafnya seorang pembuat tembikar

4. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Setelah menghabiskan uang beberapa ribu rupiah untuk bisa berhubungan dan berdiskusi dengan sahabatnya, akhirnya ia mendapatkan kepercayaan untuk peminjaman modal yang dalam kondisinya sekarang ini terbilang sangat besar. Ia sudah berjanji akan mengembalikan dalam waktu setahun, sebagaimana cashflow yang ia imelkan ke sahabatnya.

Dari kutipan di atas, nilai apakah yang tergambar...

- | | | | |
|-------------------|----------------|-----------------|---------------------|
| a. Nilai Religius | b. Nilai Moral | c. Nilai Sosial | d. Nilai Pendidikan |
|-------------------|----------------|-----------------|---------------------|

5. Nilai yang banyak terdapat dalam cerpen tersebut yaitu...

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a. Nilai Religius | b. Nilai Moral |
| b. Nilai Pendidikan | d. Nilai Demokrasi |

6. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Kali ini, ia tidak lagi mampu bernegosiasi dengannya. Sahabatnya marah, menganggapnya tidak serius bekerja, bermain-main dengan kepercayaan yang sudah diberikannya. Sahabatnya mengatakan betapa kecewanya ia telah membantunya, membantu orang yang tidak tepat, orang yang malas, orang yang hanya menumpukan

harapan tapi tidak cerdas, dan semua kata-kata pedas itu ia telah tanpa sempat dikunyahnya. Ia menerima beragam ancaman dari sosok yang dulu adalah sahabatnya.

Dari kutipan cerpen di atas, nilai yang tergambar adalah...

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Moral | d. Nilai Sosial |

B. Bacalah cerpen Perempuan Pembuat Tembikar secara seksama! Kemudian kerjakan soal nomor 7-10!

7. Cerpen tersebut menceritakan tentang...
- Kehidupan orang-orang disekitar masjid
 - Adzan di sebuah masjid
 - Kehidupan sebuah keluarga miskin
 - Kejahatan seorang preman
8. Hal positif yang dapat diambil dari cerpen tersebut adalah...
- Kerja keras seorang preman
 - Insyafnya seorang preman
 - Kebaikan anak SMP
 - Kesabaran membawa kebaikan
9. Nilai yang banyak terdapat dalam cerpen tersebut yaitu...
- | | |
|-------------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Tanggung Jawab | d. Nilai Demokrasi |
10. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Babe ali mencoba menatap mata bang joned dengan serius “Saya ingin dapat adzan tepat waktu. Adzan itu tandanya kalau kita sudah waktunya ngobrol dengan tuhan. Apalagi magrib, nampaknya hanya magrib yang bisa mengajak orang di jakarta ini untuk bisa sholat berjama’ah. Itu pun hanya satu-dua orang.

Dari kutipan cerpen di atas, nilai yang tergambar adalah...

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Moral | d. Nilai Sosial |

Tes Menemukan Nilai-Nilai dalam Cerpen

A. *Bacalah cerpen Adzan secara seksama! Kemudian kerjakan soal nomor 1-6!*

1. Cerpen tersebut menceritakan tentang...

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. Usaha yang bangkrut | c. Kerja keras seorang ibu |
| b. Adzan di sebuah masjid | d. Kebaikan seorang sahabat |

2. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan seksama!*

Ia mencoba melakukan kompromi dengan sahabatnya. Ia ceritakan semuanya. Dan hanya Tuhanlah yang ia yakini bisa melunakkan hati sahabatnya. Benar adanya, akhirnya ia mendapat tempo tiga bulan untuk bisa melunasinya. Tokoh dalam kutipan di atas memiliki watak...

- | | | | |
|-----------|----------|-------------|------------|
| a. Pemaaf | b. Sabar | c. Disiplin | d. . Jujur |
|-----------|----------|-------------|------------|

3. Hal positif yang dapat diambil dari cerpen tersebut adalah...

- a. Kerja keras seorang ibu untuk keluarga
- b. keikhlasan menjalani ujian kehidupan
- c. Kesabaran membawa kebaikan
- d. Insyafnya seorang pembuat tembikar

4. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Setelah menghabiskan uang beberapa ribu rupiah untuk bisa berhubungan dan berdiskusi dengan sahabatnya, akhirnya ia mendapatkan kepercayaan untuk peminjaman modal yang dalam kondisinya sekarang ini terbilang sangat besar. Ia sudah berjanji akan mengembalikan dalam waktu setahun, sebagaimana cashflow yang ia imelkan ke sahabatnya.

Dari kutipan di atas, nilai apakah yang tergambar...

- | | | | |
|-------------------|----------------|-----------------|---------------------|
| a. Nilai Religius | b. Nilai Moral | c. Nilai Sosial | d. Nilai Pendidikan |
|-------------------|----------------|-----------------|---------------------|

5. Nilai yang banyak terdapat dalam cerpen tersebut yaitu...

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a. Nilai Religius | b. Nilai Moral |
| b. Nilai Pendidikan | d. Nilai Demokrasi |

6. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Kali ini, ia tidak lagi mampu bernegosiasi dengannya. Sahabatnya marah, menganggapnya tidak serius bekerja, bermain-main dengan kepercayaan yang sudah diberikannya. Sahabatnya mengatakan betapa kecewanya ia telah membantunya, membantu orang yang tidak tepat, orang yang malas, orang yang hanya menumpukan

harapan tapi tidak cerdas, dan semua kata-kata pedas itu ia telah tanpa sempat dikunyahnya. Ia menerima beragam ancaman dari sosok yang dulu adalah sahabatnya.

Dari kutipan cerpen di atas, nilai yang tergambar adalah...

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Moral | d. Nilai Sosial |

B. Bacalah cerpen Perempuan Pembuat Tembikar secara seksama! Kemudian kerjakan soal nomor 7-10!

7. Cerpen tersebut menceritakan tentang...
- Kehidupan orang-orang disekitar masjid
 - Adzan di sebuah masjid
 - Kehidupan sebuah keluarga miskin
 - Kejahatan seorang preman
8. Hal positif yang dapat diambil dari cerpen tersebut adalah...
- Kerja keras seorang preman
 - Insyafnya seorang preman
 - Kebaikan anak SMP
 - Kesabaran membawa kebaikan
9. Nilai yang banyak terdapat dalam cerpen tersebut yaitu...
- | | |
|-------------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Tanggung Jawab | d. Nilai Demokrasi |
10. *Bacalah kutipan cerpen di bawah ini!*

Babe ali mencoba menatap mata bang joned dengan serius “Saya ingin dapat adzan tepat waktu. Adzan itu tandanya kalau kita sudah waktunya ngobrol dengan tuhan. Apalagi magrib, nampaknya hanya magrib yang bisa mengajak orang di jakarta ini untuk bisa sholat berjama’ah. Itu pun hanya satu-dua orang.

Dari kutipan cerpen di atas, nilai yang tergambar adalah...

- | | |
|-------------------|----------------------|
| a. Nilai Religius | c. Nilai Kerja Keras |
| b. Nilai Moral | d. Nilai Sosial |

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. C
2. D
3. B
4. C
5. B
6. B
7. B
8. B
9. A
10. A

**LEMBAR JAWABAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MENEMUKAN NILAI-
NILAI DALAM CERPEN**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. A B C D

2. A B C D

3. A B C D

4. A B C D

5. A B C D

6. A B C D

7. A B C D

8. A B C D

9. A B C D

10. A B C D

**LEMBAR JAWABAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MENEMUKAN
NILAI-NILAI DALAM CERPEN**

Nama : Farisyiya Magviroh
Kelas : X'
Sekolah : SMA N 03 Benteng

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. ☒ A ☐ B ☒ C ☐ D
2. ☒ A ☐ B ☐ C ☒ D
3. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
4. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
5. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
6. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
7. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
8. ☒ A ☐ B ☐ C ☒ D
9. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
10. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D

Jumlah = 8

**LEMBAR JAWABAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MENEMUKAN
NILAI-NILAI DALAM CERPEN**

Nama : M. ILHAM

Kelas : X¹

Sekolah : SMA 3

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. ☒ A ☐ B ☒ C ☒ D
2. ☒ A ☐ B ☒ C ☒ D
3. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
4. ☒ A ☐ B ☒ C ☒ D
5. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
6. ☒ A ☐ B ☒ C ☒ D
7. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
8. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D
9. ☒ A ☐ B ☐ C ☐ D
10. ☒ A ☐ B ☒ C ☒ D

Jumlah Benar = 6

TABEL PERSIAPAN PERHITUNHAN UJI VALIDITAS ANGKET MINAT BACA KARYA SASTRA

RESP.	NOMOR BUTIR TES																														Y		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	2	4	4	5	3	1	3	2	4	99		
2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	5	3	2	5	4	3	3	5	2	5	3	3	3	3	4	5	98		
3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	1	2	4	4	1	2	1	3	78		
4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	5	111		
5	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	5	5	5	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	5	95		
6	3	4	5	3	2	5	4	1	2	4	4	4	3	2	5	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	3	2	2	2	3	97		
7	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	5	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	4	4	1	1	4	5	90		
8	2	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	2	3	4	3	5	4	5	5	121		
9	4	2	4	5	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	123		
10	2	3	2	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	108		
11	4	4	3	3	2	4	5	4	3	4	3	4	2	4	5	4	2	5	2	4	3	5	3	4	5	2	3	4	4	4	5	109	
12	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	1	1	1	1	3	4	4	2	4	3	4	1	2	3	5	4	4	2	1	86		
13	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	2	5	4	3	4	1	4	5	4	3	2	4	4	4	5	103	
14	3	2	2	4	2	2	4	3	2	5	5	2	5	3	1	3	3	4	2	4	3	3	5	3	2	1	2	1	5	5	91		
15	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	111		
16	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	4	2	5	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	100		
17	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	5	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	102	
18	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	3	99	
19	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	88	
20	4	3	4	5	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	5	4	2	2	4	5	2	2	103	
21	3	2	2	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	94	
22	4	4	2	4	3	3	3	1	2	4	4	3	2	3	5	3	4	5	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	5	5	98	
23	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	5	4	2	5	4	3	2	2	5	2	3	2	3	2	3	2	5	4	98
24	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	87	
25	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	3	5	5	4	3	2	2	2	2	2	4	100	
26	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	3	3	4	2	2	5	3	3	3	2	2	2	3	97	
27	4	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	5	2	4	2	5	3	4	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	90	
28	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	83	
29	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	1	2	4	3	1	4	4	3	1	2	1	4	1	1	1	3	4	3	82	
30	3	3	4	3	3	2	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	103	
31	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	76	
32	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	5	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	5	93	
33	4	3	3	3	4	2	5	2	3	4	5	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	1	2	1	2	92	
34	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	102	
35	3	3	3	3	3	2	2	5	2	4	4	3	5	5	4	3	4	3	2	4	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	108		
36	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	5	3	5	1	3	2	3	90		
37	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	101	
38	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	5	3	2	5	3	4	4	2	1	5	2	2	2	2	4	2	4	86	
X	126	112	120	111	113	116	135	110	113	132	139	119	129	130	149	125	115	147	124	125	131	112	116	143	129	108	88	110	121	144	3692		

Tabel Persiapan Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Baca Sastra

RESP.	NOMOR BUTIR TES																														ΣXi	ΣXi ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	2	4	4	5	3	1	3	2	4	99	9801	
2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	5	3	2	5	4	3	3	5	2	5	3	3	3	3	4	5	98	9604	
3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	1	2	4	4	1	2	1	3	78	6084	
4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	5	111	12321	
5	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	5	5	5	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	5	95	9025
6	3	4	5	3	2	5	4	1	2	4	4	4	3	2	5	3	4	4	3	2	3	3	4	5	3	3	2	2	2	3	97	9409	
7	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	5	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	4	1	1	1	4	5	90	8100	
8	2	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	2	3	4	3	5	4	5	5	121	14641	
9	4	2	4	5	4	3	4	2	3	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	123	15129	
10	2	3	2	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	108	11664	
11	4	4	3	3	2	4	5	4	3	4	3	4	2	4	5	4	2	5	2	4	3	5	2	3	4	5	2	3	4	4	5	109	11881
12	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	1	1	1	1	3	4	4	2	4	3	4	1	2	3	5	4	4	2	1	86	7396	
13	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	2	5	4	3	4	1	4	5	4	3	2	4	4	4	5	103	10609
14	3	2	2	4	2	2	4	3	2	5	5	2	5	3	1	3	3	4	2	4	3	3	5	3	2	1	2	1	5	5	91	8281	
15	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	5	111	12321
16	5	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	4	2	5	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	100	10000
17	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	5	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	102	10404
18	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	99	9801	
19	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1	2	2	2	88	7744
20	4	3	4	5	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	5	4	2	2	4	5	2	103	10609	
21	3	2	2	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	94	8836	
22	4	4	2	4	3	3	3	1	2	4	4	3	2	3	5	3	4	5	4	2	3	2	2	4	3	2	2	4	5	5	98	9604	
23	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	5	4	2	5	4	3	2	2	5	2	3	2	3	2	5	4	98	9604	
24	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	87	7569	
25	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	3	5	5	4	3	2	2	2	2	4	100	10000	
26	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	3	3	4	2	2	5	3	3	2	2	2	3	97	9409	
27	4	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	5	2	4	2	5	3	4	1	3	3	2	2	2	1	3	3	90	8100	
28	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	83	6889	
29	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	1	2	4	3	1	4	4	3	1	2	1	4	1	1	3	4	3	82	6724	
30	3	4	3	3	3	2	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	103	10609	
31	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	76	5776	
32	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	5	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	5	93	8649	
33	4	3	3	3	4	2	5	2	3	4	5	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	5	3	3	1	2	1	2	92	8464	
34	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	102	10404	
35	3	3	3	3	3	2	2	5	2	4	4	3	5	5	4	3	4	3	2	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	3	4	108	11664
36	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	5	3	5	1	3	2	3	90	8100	
37	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	101	10201	
38	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	5	3	2	5	3	4	4	2	1	5	2	2	2	4	2	4	86	7396	
ΣXi	126	112	120	111	113	116	135	110	113	132	139	119	129	130	149	125	115	147	124	125	131	112	116	143	129	108	88	110	121	144	3692	362822	
ΣXi ²	438	352	406	361	353	380	507	360	363	474	523	409	493	496	643	427	373	615	436	429	477	382	408	583	467	354	244	366	435	590			

TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TES

Resp.	Butir Tes																X	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	169
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	12	144
3	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	144
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	196
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	196
7	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	100
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	169
9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	169
10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	144
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	196
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	169
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	169
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	169
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12	144
18	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	9	81
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	12	144
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	144
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	169
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	196
23	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	169
24	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
25	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	144
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	169
28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
29	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
30	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	100
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	169
32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169
33	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
34	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	9	81
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225
36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	144
38	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	121
N	33	28	29	30	29	34	31	27	34	31	26	27	31	34	30	32	486	6300
p	0.87	0.74	0.76	0.79	0.76	0.89	0.82	0.71	0.89	0.82	0.68	0.71	0.82	0.89	0.79	0.84		
q	0.13	0.26	0.24	0.21	0.24	0.11	0.18	0.29	0.11	0.18	0.32	0.29	0.18	0.11	0.21	0.16		

TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN RELIABILITAS TES

Subjek	AWAL								X	X ²	AKHIR								Y	Y ²	XY		
	1	2	3	4	5	6	7	8			9	10	11	12	13	14	15	16					
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	6	36	0	1	1	1	1	1	7	49	42			
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	49	1	0	1	0	1	1	5	25	35			
3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5	25	1	1	1	0	1	1	7	49	35			
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	49	1	1	1	1	0	1	7	49	49			
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	49	1	1	0	1	1	1	7	49	49			
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	1	1	1	1	0	1	6	36	48			
7	1	0	1	0	1	1	1	0	0	4	16	0	1	1	1	1	1	6	36	24			
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	49	0	1	1	1	1	0	6	36	42			
9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	6	36	1	1	1	1	1	1	7	49	42			
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	6	36	0	1	1	1	1	1	6	36	36			
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	49	1	1	1	0	1	1	7	49	49			
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	1	0	1	1	0	1	5	25	40			
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	49	1	1	1	1	1	0	8	64	56			
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	49	1	1	1	1	1	1	6	36	42			
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	49	1	1	1	1	1	1	8	64	56			
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	1	1	1	1	0	1	5	25	40			
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	49	0	0	1	1	1	0	5	25	35			
18	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5	25	0	1	1	1	1	0	4	16	20			
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	49	1	0	1	0	1	1	5	25	35			
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	49	0	1	1	1	0	1	5	25	35			
21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	6	36	1	1	1	1	1	0	7	49	42			
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	49	1	0	1	1	1	1	7	49	49			
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	49	1	0	1	1	1	1	6	36	42			
24	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	36	1	1	1	1	1	1	7	49	42			
25	1	1	1	0	0	0	1	1	1	5	25	1	1	1	1	0	1	7	49	35			
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	1	1	1	1	1	0	7	49	56			
27	1	1	0	0	1	1	1	1	1	6	36	1	1	1	1	1	1	7	49	42			
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	49	1	1	1	1	1	1	8	64	40			
29	1	0	1	0	1	1	0	1	1	5	25	1	1	1	1	1	0	7	49	49			
30	0	0	1	1	1	1	1	0	0	4	16	1	1	1	1	1	1	6	36	24			
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	49	1	1	1	1	0	1	6	36	42			
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	49	1	0	1	1	1	1	6	36	42			
33	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	36	1	1	1	1	1	1	8	64	48			
34	1	0	1	1	0	0	1	1	1	5	25	0	1	0	1	0	1	4	16	20			
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	1	1	1	1	1	1	7	49	56			
36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	6	36	1	1	1	1	1	1	8	64	48			
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	49	1	1	1	0	0	1	5	25	35			
38	1	1	1	1	1	1	0	1	0	6	36	1	1	1	1	1	0	5	25	30			
Total Statistik											246	1634									240	1562	1552
											ΣX	ΣX ²									ΣY	ΣY ²	ΣXY

TABEL PERSIAPAN ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL TES

[illegible][illegible]

TABEL HASIL ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA UJI COBA TES

ITEM	FH	FL	IF	ID	KETERANGAN
1	9	8	0.85	0.10	MUDAH/DIREVISI
2	9	6	0.75	0.30	MUDAH/BAIK
3	9	10	0.95	-0.10	MUDAH/DIGANTI
4	9	7	0.80	0.20	MUDAH/SEDANG
5	8	8	0.80	0	MUDAH/DIGANTI
6	10	6	0.80	0.40	MUDAH/SANGAT BAIK
7	8	7	0.75	0.10	MUDAH/DIREVISI
8	9	5	0.70	0.40	MUDAH/SANGAT BAIK
9	10	5	0.75	0.50	MUDAH/SANGAT BAIK
10	9	8	0.85	0.10	MUDAH/DIREVISI
11	8	9	0.85	-0.10	MUDAH/DIGANTI
12	10	5	0.75	0.50	MUDAH/SANGAT BAIK
13	10	6	0.80	0.40	MUDAH/SANGAT BAIK
14	6	6	0.60	0	MUDAH/DIGANTI
15	9	8	0.85	0.10	MUDAH/DIREVISI
16	9	5	0.70	0.40	MUDAH/SANGAT BAIK

TABEL DATA KEMAMPUAN MENEMUKAN NILAI-NILAI DALAM CERPEN

[illegible]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2406/UN30.3/PL/2013
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

17 Mei 2013

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah
Di Bengkulu Tengah

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Helmi Juita**
NPM : **A1C009062**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Tempat penelitian : **SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah**
Waktu Penelitian : **20 Mei s.d 20 Juni 2013**

dengan judul : **"Pengaruh Minat Baca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menemukan Nilai-Nilai Dalam Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah"**. Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,

Pembantu Dekan Bidang Akademik


Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 19591015/198503 1 016

Tembusan :

Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Alamat. Jalan Raya Bengkulu-Curup Km. 11 Taba Pasmah

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420/ *416* / DPK/ 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah memperhatikan :

1. Surat : UNIVERSITAS BENGKULU
2. Surat Izin Penelitian : 2406 /UN30.3/PL/2013
3. Judul : "Pengaruh Minat Baca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menemukan Nilai – Nilai Dalam Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah".

Dengan ini menyatakan dapat memberikan izin mengadakan penelitian kepada:

1. Nama : Helmi Juita
2. NIM : A1C009062
3. Jurusan : Bahasa Indonesia
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

6. a. Tempat : SMAN 3 Bengkulu Tengah
- b. Tanggal : 20 Mei s.d 20 juni 2013
7. Penelitian tersebut khususnya terbatas untuk kepentingan Studi Ilmiah tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah.
8. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah.
9. Sebelum melakukan penelitian harus melapor dahulu dengan Kepala Sekolah.

Taba Pasmah, 20 Mei 2013

a.n Kepala Dinas
Kabid/Dikmen



Tembusan disampaikan kepada :

1. Bupati Bengkulu Tengah
2. Dekan Universitas Bengkulu
3. Kadis Dikbud Benteng sebagai arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 03 BENGKULU TENGAH



Jalan Raya Pasar Pedati KM 12 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah 38371

S U R A T K E T E R A N G A N

No : 399 /I22.15/SMAN03/KM/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: Manogu Sinabutar,S.Pd
N I P	: 19730415 199412 1 001
Pangkat/ Gol	: Pembina. IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah SMAN 03 Bengkulu Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Helmi Juita
N P M	: A1A009062
Fakultas	: FKIP
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di SMA Negeri 03 Bengkulu Tengah Kabupaten Bengkulu Tengah dengan judul “PENGARUH MINAT BACA KARYA SASTRA TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN NILAI-NILAI DALAM CERPEN SISWA KELAS X SMA Negeri 03 Bengkulu Tengah dari tanggal 20 Mei s/d 20 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pasar Pedati, 22 Juli 2013

Kepala Sekolah,

Manogu Sinabutar, S.Pd

NIP. 19730415 199412 1 001